



Gambaran Karakteristik Bayi Baru Lahir pada Ibu yang Terinfeksi Covid-19 di Puskesmas Kandangan Kabupaten Temanggung

Darwanti¹, Fathiyatur Rohmah²

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan Universitas 'Aisyiyah, Yogyakarta, Indonesia

²Dosen Program Studi Kebidanan Universitas 'Aisyiyah, Yogyakarta, Indonesia

darwanti70123@gmail.com

DOI: 10.57190/jomi.v3i2.58

Info Artikel

Artikel Diterima 17-01-2023,
Artikel Direvisi 29-01-2023
Artikel Dipublikasi 24-02-2023

Keywords:
Newborn
Partum Mother
Covid-19

Abstract

The Covid-19 Pandemic era constituted an issue for expectant mothers due its significant risk of transmission to both mother and fetus in the neonate or newborn group. In the Working Area of Kandangan Primary Health Center, there were 806 pregnant women. Based on data from pregnant women who were going to give birth during the COVID-19 pandemic at Kandangan Primary Health Center with a gestational age of 28-40 weeks, 54 pregnant women were recorded as being exposed to the COVID-19 virus. The study aims to describe the characteristics of newborns in mothers infected with COVID-19. This research was conducted in Kandangan Primary Health Center, Temanggung Regency. This research was descriptive reserach with a retrospective approach. The data collection was carried out on all newborns from mothers infected with COVID-19 as many as 54 babies, using a total sampling technique. The data analysis used univariate analysis in the form of percentage data.

The results of this study showed that most of the babies born to mothers infected with COVID-19 were born with normal birth weight status of 50 respondents (92.6%), normal status of 51 respondents (94.4%), and living status of 50 respondents. (92.6%). In conclusion, the babies born to mothers infected with COVID-19 are born with normal birth weight status, do not experience asphyxia, and are alive. Therefore, midwives are expected to be able to provide counseling about the importance of carrying out COVID-19 vaccinations for mothers since pregnancy and have routine checks pregnancy, as well as implementing a healthy lifestyle to avoid COVID-19.

Kata kunci:
BBL
Ibu Bersalin
Covid-19

Abstrak

Masa Pandemi Covid-19 menjadi suatu masalah bagi ibu hamil yang akan melakukan persalinan karena memiliki risiko penularan yang cukup tinggi baik pada ibu maupun janin, pada kelompok neonatus atau bayi baru lahir. Pada Wilayah Kerja Puskesmas Kandangan tercatat 806 ibu hamil. Berdasarkan data ibu hamil yang akan melaksanakan persalinan di masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Kandangan dengan usia kehamilan 28 –

40 minggu tercatat 54 ibu hamil terpapar virus COVID-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Karakteristik Bayi Baru Lahir pada Ibu yang Terinfeksi COVID-19. Metode penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Kandangan Kabupaten Temanggung. Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospektif, dilakukan pengambilan data pada semua bayi baru lahir dari ibu yang terinfeksi COVID-19 sebanyak 54 bayi, dengan teknik pengambilan sampel total sampling. Analisa data menggunakan menggunakan analisis univariat berupa data persentase.

Hasil penelitian ini adalah sebagian besar bayi yang lahir pada ibu terinfeksi COVID-19 lahir dengan status berat badan lahir normal sebanyak 50 responden (92,6%), status normal sebanyak 51 responden (94,4%), dan status hidup sebanyak 50 responden (92,6%). Simpulan dari penelitian ini adalah bayi yang lahir pada ibu terinfeksi COVID-19 lahir dengan status berat badan lahir normal, tidak mengalami asfiksia, dan hidup, sehingga bidan diharapkan dapat memberikan konseling tentang pentingnya melakukan vaksinasi COVID-19 pada ibu sejak masa kehamilan dan rutin memeriksakan kehamilan, juga menerapkan pola hidup sehat agar terhindar dari COVID-19.

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease (Covid-19) adalah suatu kelompok infeksi yang meluas yang dapat menyebabkan penyakit pada makhluk atau manusia. Covid-19 pada manusia menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (WHO, 2020). Orang yang berisiko tertular Covid-19 adalah individu dengan ketahanan yang lemah seperti anak-anak, ibu hamil dan lansia. Tanda virus ini adalah demam >38°C, batuk, sesak napas yang membutuhkan perawatan di RS (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Tanggal 12 Maret 2020, WHO mengumumkan COVID-19 tersebar luas. 29 Maret 2020, terdapat 634.835 kasus dan 33.106 kasus kematian di seluruh dunia. Sedangkan di Indonesia terdapat 1.528 kasus positif COVID-19 dan 136 kasus kematian dan untuk kelompok ibu hamil, terdapat 4,9% ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 dari 1.483 kasus terkonfirmasi yang memiliki data kondisi penyerta. Data ini menunjukkan bahwa ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir juga merupakan sasaran yang rentan terhadap infeksi COVID-19 dan kondisi ini dikhawatirkan akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Masa Pandemi Covid-19 menjadi suatu masalah bagi ibu hamil yang akan melakukan persalinan karena memiliki risiko penularan yang cukup tinggi baik pada ibu maupun janin. Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu (Kemenkes RI, 2020).

Persiapan persalinan perlu diketahui oleh ibu hamil apalagi di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Jika ibu hamil telah mengetahui apa saja persiapan yang perlu disiapkan sebelum melakukan persalinan di masa pandemi Covid-19 maka kemungkinan besar persalinan akan berjalan dengan lancar. Ibu hamil juga dapat menyiapkan antisipasi dini terhadap kemungkinan-kemungkinan buruk yang terjadi selama persalinan sehingga dapat pula mengurangi angka kematian ibu (AKI) seperti telah menyiapkan pendonor untuk persalinan pada ibu dan hal mendesak lainnya yang bisa dipersiapkan lebih dini (Kemenkes RI, 2020).

Penyebaran COVID-19 pada kelompok neonatus atau bayi baru lahir belum diketahui potensi bahaya dari infeksi COVID-19 terutama pada bayi prematur, sebuah studi berbasis pediatric di China mengatakan terdapat 2.143 kasus anak yang terkonfirmasi positif COVID-19 pada bulan Januari 2020, lebih dari 90% anak yang terkonfirmasi positif tidak menunjukkan gejala atau asimtomatik (Murhan & Aprina, 2021). Proporsi kasus terparah dan kritis adalah pada usia di bawah 1 tahun atau sebanyak 10,6% dibandingkan dengan anak yang berusia lebih dari satu tahun (Rose et al., 2020). Ini menunjukkan bahwa bayi atau neonatus berisiko lebih tinggi mengalami gejala-gejala COVID-19 (Dong et al., 2020).

Bidan memiliki peran penting dalam menangani masalah kesehatan ibu dan anak terutama dengan masalah COVID-19. Kesehatan ibu hamil harus benar-benar terjaga baik mulai dari pola hidup sehat dan rajin cuci tangan setiap selesai beraktivitas, selain itu juga berlanjut pada pasca melahirkan juga masa-masa yang sangat rentan dengan kondisi pandemik saat ini sehingga seorang bidan memberikan informasi untuk semua orang tua baru untuk mengikuti protokol kesehatan yang telah ditentukan seperti tidak berkerumun, sering mencuci tangan, menjaga jarak dan menggunakan masker. Terlebih saat bayi mulai dikunjungi banyak orang, protokol kesehatan harus tetap terjaga, seperti wajib cuci tangan sebelum menggendong bayi.

Rasulullah SAW sebagaimana pada riwayat Bukhari memerintahkan masyarakat untuk menahan diri rumah masing-masing di tengah penyebaran wabah pada riwayat Ahmad,

“Dari Siti Aisyah RA, ia berkata, ‘Ia bertanya kepada Rasulullah SAW perihal tha’un, lalu Rasulullah SAW memberitahukanku, ‘Zaman dulu tha’un adalah azab yang dikirimkan Allah kepada siapa saja yang dikehendaki oleh-Nya, tetapi Allah menjadikannya sebagai rahmat bagi orang beriman. Tiada seseorang yang sedang tertimpa tha’un, kemudian menahan diri di rumahnya dengan bersabar serta mengharapkan ridha ilahi seraya menyadari bahwa tha’un tidak akan mengenainya selain karena telah menjadi ketentuan Allah untuknya, niscaya ia akan memperoleh ganjaran seperti pahala orang yang mati syahid,’” (HR Ahmad).

Kita mengenal kata “jārif,” “waba’,” dan “tha’un” untuk menyebut sebuah penyakit sejenis wabah yang menyerang masyarakat secara umum di suatu daerah tertentu. Kata waba dan tha’un ini yang kemudian disematkan oleh ahli agama untuk Covid-19 atau virus corona yang terjadi pada awal 2020 di Indonesia dan berbagai negara di dunia. Wabah memakan banyak korban. Banyak anggota masyarakat wafat karena wabah ini. Wabah ini menyerang siapa saja tanpa mempedulikan agama dan kesalehan penduduk yang tertimpa wabah.

Dalam kitab Tibb an-Nabawy karya Ibnu qoyyim²⁵ dijelaskan bahwa wabah juga terjadi pada masa Rasulullah SAW. Dalam hadist yang diriwayatkan Imam Al-Bukhori dan Muslim, Rasulullah SAW bersabda

Wabah Tho’un ialah kotoran yang dikirim kepada bani Israil atau kepada kaum sebelummu, maka jika kamu mendengarnya dalam suatu negeri, maka jangan kamu mendatangnya, dan jika terjadi dalam suatu negeri dan kamu di dalamnya, maka kamu jangan lari keluar darinya (Nurhidayati, 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Cao et al (2020) menemukan bahwa bayi baru lahir terutama jika prematur dan berat badan bayi lahir rendah (BBLR) membutuhkan pengamatan yang lebih cermat dan hati-hati karena mereka lebih cenderung datang dengan gejala yang berbahaya dan tidak spesifik seperti kelesuan bahkan dehidrasi. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Wang (2020) bayi prematur datang dengan gejala gastrointestinal seperti diare,

perut kembung dan keengganan makan. Hasil penelitian Zeng et al (2020) tiga puluh tiga bayi yang dilahirkan dari ibu dengan terkonfirmasi COVID-19, tiga dari neonatus ini terinfeksi COVID-19. Gejala yang umum muncul sesak nafas, demam, letargi, hasil rontgen thorak gambaran pneumoni. Satu diantaranya mengalami sepsis dan sindrom gawat nafas. Swab nasofaring dan anal positif Covid -19 pada hari kedua dan empat kehidupan dan hasil swab negatif dihari ke enam dan hari ketujuh.

Kemenkes RI (2020) kasus COVID-19 pada anak-anak memperlihatkan angka kematian cukup tinggi pada kisaran usia antara 0-4 tahun dengan tingkat kesembuhan 22%. Kasus COVID-19 pada anak-anak perlu memperoleh perhatian khusus, menurut Kemenkes RI (2020) jumlah infeksi COVID-19 pada anak mencapai 8,1% atau sekitar 6.700 anak dari seluruh total kasus. Berdasarkan salah satu studi yang dilakukan di Indonesia, yang menilai hasil untuk ibu dan bayi selama pandemic sebanyak 427 wanita yang dirawat di rumah sakit akibat COVID-19 sebanyak 60% melahirkan di rumah sakit dan enam bayi di tes positif COVID-19 dalam 12 jam pertama setelah kelahiran (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di dapatkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tercatat 6.887 ibu hamil per - Januari 2020. Pada Wilayah Kerja Puskesmas Kandangan tercatat 806 ibu hamil. Berdasarkan data ibu hamil yang akan melaksanakan persalinan di masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Kandangan dengan usia kehamilan 28 - 40 Minggu tercatat 54 (0,06%) ibu hamil terpapar virus COVID-19, dan dampak pada bayi terutama bayi baru lahir dan neonatus adalah mengalami asfiksia hingga kematian bayi baru lahir.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Gambaran Karakteristik Bayi Baru Lahir pada Ibu yang Terinfeksi COVID-19 di Puskesmas Kandangan Kabupaten Temanggung".

METODE

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *retrospektif*, dimana data yang menyangkut variabel yang diteliti dikumpulkan berdasarkan data rekam medis (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu karakteristik bayi baru lahir pada ibu terinfeksi COVID-19 dengan sub variabel berat badan lahir, apgar score dan status kelahiran. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling, dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data di Puskesmas Kandangan tercatat 806 ibu hamil. Berdasarkan data ibu hamil yang akan melaksanakan persalinan di masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Kandangan dengan usia kehamilan 28 - 40 Minggu tercatat 54 (0,06%) ibu hamil terpapar virus COVID-19, dan dampak pada bayi terutama bayi baru lahir dan neonatus adalah mengalami asfiksia hingga kematian bayi baru lahir.

Karakteristik Bayi Baru Lahir pada Ibu yang Terinfeksi COVID-19 berdasarkan berat lahir bayi di Puskesmas Kandangan Kabupaten Temanggung

Tabel 4.1
Karakteristik Bayi Baru Lahir pada Ibu yang Terinfeksi COVID-19 berdasarkan berat lahir bayi di Puskesmas Kandungan Kabupaten Temanggung

BBL	f	%
BBLR	4	7,4
BBLN	50	92,6
Jumlah	54	100

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar bayi yang lahir pada ibu terinfeksi COVID-19 lahir dengan status berat badan lahir normal sebanyak 50 responden (92,6%) dan bayi yang lahir dengan berat badan lahir rendah sebanyak 4 responden (7,4%).

Berdasarkan hasil tabulasi data menunjukkan bahwa sebagian besar bayi yang lahir pada ibu terinfeksi COVID-19 lahir dengan status berat badan lahir normal, tetapi ada 7,4% bayi lahir dengan status BBLR. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian pada tinjauan literatur tentang dampak Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) pada kehamilan sejak Desember 2019 hingga Agustus 2020 yang menunjukkan bahwa dampak persalinan dari ibu dengan COVID-19 adalah BBLR (Rumfabe et al., 2020).

Hasil penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Radityo di RSUP Dr. Kariadi Semarang yang menunjukkan hasil berat lahir bayi yang dilahirkan dari ibu terkait COVID-19 dan tidak terkait COVID-19 hampir semua terlahir dalam berat lahir normal. Dari kelompok ibu terkait COVID-19 terdapat satu bayi yang lahir dengan berat lahir amat sangat rendah dikarenakan lahir kurang bulan (Radityo et al., 2020). Hasil ini juga sesuai dengan laporan penelitian oleh Marim tahun 2020 di China dan Turki tahun 2020 yang melakukan studi epidemiologi bahwa sampai saat ini sebagian besar ibu terkait dengan COVID-19 akan melahirkan bayi dalam berat lahir yang normal dikarenakan belum ada bukti bahwa infeksi COVID-19 ini akan mengganggu pertumbuhan janin kecuali ada faktor lain yang mengganggu pertumbuhan janin selama masa kehamilan semisal ibu yang disertai dengan pre eklamsia, diabetes melitus atau infeksi intrauterin 5,10 lainnya seperti ibu dengan HIV positif (Marim et al., 2020).

Virus corona pada ibu hamil kerap menimbulkan berita yang simpang siur, salah satunya adalah kelahiran prematur pada janin. Meski masih simpang siur, kelahiran bayi prematur merupakan langkah awal dalam mencegah janin terinfeksi COVID-19, meskipun hingga saat ini belum ditemukan bukti yang kuat. Kelahiran prematur akan menjadi langkah medis yang diambil oleh dokter berdasarkan pertimbangan yang matang (Tantona, 2020).

Karakteristik Bayi Baru Lahir pada Ibu yang Terinfeksi COVID-19 berdasarkan apgar score bayi di Puskesmas Kandungan Kabupaten Temanggung

Tabel 4.2
Karakteristik Bayi Baru Lahir pada Ibu yang Terinfeksi COVID-19 berdasarkan apgar score di Puskesmas Kandungan Kabupaten Temanggung

Apgar Score	f	%
Asfiksia Berat	3	5,6
Normal	51	94,4
Jumlah	54	100

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar bayi yang lahir pada ibu terinfeksi COVID-19 lahir dengan status normal sebanyak 51 responden (94,4%) dan bayi yang lahir dengan asfiksia berat sebanyak 3 responden (5,6%).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar bayi yang lahir pada ibu terinfeksi COVID-19 lahir dengan status normal dan terdapat bayi lahir dengan asfiksia berat sebanyak 5,6%. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Dewi di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bali Mandara, Kota Denpasar, Provinsi Bali yang menunjukkan kasus COVID-19 pada neonatus yang mengalami sesak napas dan dicurigai suatu transmisi vertikal dari ibu ke janin pada masa kehamilan. Suatu studi di China mengatakan infeksi *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) pada kehamilan dapat meningkatkan resiko kematian neonatus, kelahiran prematur, BBLR, gawat janin, dan asfiksia neonates (I. A. S. K. Dewi, 2022).

COVID-19 berkaitan erat dengan kejadian kelahiran prematur, pre-eklampsia dan persalinan secara caesar dibandingkan dengan kehamilan tanpa kasus COVID-19 (L. et al., 2020). Pada neonatus, infeksi COVID-19 yang terjadi pada ibu dalam periode kehamilan dapat menyebabkan respiratory distress syndrome akut dan beberapa kelainan biologis (Abasse et al., 2020). Gejala yang dialami neonatus dengan COVID-19 sangat beragam. Gejala dikatakan dari ringan hingga berat, bahkan Sebagian besar tanpa gejala. Komplikasi yang paling sering timbul yaitu pneumonia (12%), respiratory distress syndrome (8%), dan sepsis (4%) (Kim, 2021).

Karakteristik Bayi Baru Lahir pada Ibu yang Terinfeksi COVID-19 berdasarkan status kelahiran bayi di Puskesmas Kandungan Kabupaten Temanggung

Tabel 4.3
Karakteristik Bayi Baru Lahir pada Ibu yang Terinfeksi COVID-19 berdasarkan status kelahiran bayi di Puskesmas Kandungan Kabupaten Temanggung

Status kelahiran bayi	f	%
Meninggal	4	7,4
Hidup	50	92,6
Jumlah	54	100

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar bayi yang lahir pada ibu terinfeksi COVID-19 lahir dengan status hidup sebanyak 50 responden (92,6%) dan bayi yang lahir dengan status meninggal sebanyak 4 responden (7,4%).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar bayi yang lahir pada ibu terinfeksi COVID-19 lahir dengan status hidup. Hasil penelitian ini uga sama dengan hasil penelitian Radityo di RSUP Dr. Kariadi Semarang yang juga menunjukkan sebagian status kelahiran bayi lahir hidup (Radityo et al., 2020).

Bayi dapat mengalami kematian. Bayi tersebut mengalami trombositopenia, gangguan koagulasi dan peningkatan kadar transaminase, serta mengalami kegagalan beberapa organ dan akhirnya meninggal pada usia 9 hari. Penyebab kematian bayi belum diketahui dengan jelas, ada kemungkinan hal ini terkait dengan daya tahan tubuh bayi yang masih rendah atau buruknya keadaan klinis

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang didapat, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagian besar bayi yang lahir pada ibu terinfeksi COVID-19 lahir dengan status berat badan lahir normal sebanyak 50 responden (92,6%) dan bayi yang lahir dengan berat badan lahir rendah sebanyak 4 responden (7,4%)
2. Sebagian besar bayi yang lahir pada ibu terinfeksi COVID-19 lahir dengan status normal sebanyak 51 responden (94,4%) dan bayi yang lahir dengan asfiksia berat sebanyak 3 responden (5,6%).
3. Sebagian besar bayi yang lahir pada ibu terinfeksi COVID-19 lahir dengan status hidup sebanyak 50 responden (92,6%) dan bayi yang lahir dengan status meninggal sebanyak 4 responden (7,4%).

DAFTAR PUSTAKA

- Abasse, S., Essabar, L., Costin, T., Mahisatra, V., Kaci, M., Braconnier, A., Serhal, R., Collet, L., & Fayssoil, A. (2020). Neonatal covid-19 pneumonia: Report of the first case in a preterm neonate in mayotte, an overseas department of france. *Children*, 7(8). <https://doi.org/10.3390/children7080087>
- Anwar, D., Amiinuddin, S., Arsunan, A., & Sudirman, S. H. (2020). *Penanganan CoronaVirus (COVID-19) di tinjau dari perspektif kesehatan masyarakat*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Baharuddin, & Rumpa, F. A. (2020). Covid-19 Melindungi Diri Sendiri dengan Lebih memahami Virus Corona. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Yogyakarta: Andi Offset.
- Barrero-Castillero, A., Beam, K. S., Bernardini, L. B., Ramos, E. G. C., Davenport, P. E., Duncan, A. R., Fraiman, Y. S., Frazer, L. C., Healy, H., Herzberg, E. M., Keyes, M. L., Leeman, K. T., Leone, K., Levin, J. C., Lin, M., Raju, R. M., & Sullivan, A. (2021). COVID-19: neonatal-perinatal perspectives. *Journal of Perinatology*, 41(5), 940–951. <https://doi.org/10.1038/s41372-020-00874-x>
- Budiawati, Y. O., Achmad, S., & Achmad, F. (2022). Hubungan Positif Covid-19 pada Wanita Hamil dengan Kejadian Persalinan Bayi Prematur di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Jawa Barat. *Bandung Conference Series: Medical Science*, 2(1), 574–580.
- Chen, Y., Peng, H., Wang, L., Zhao, Y., Zeng, L., Gao, H., & Liu, Y. (2020). Infants Born to Mothers With a New Coronavirus (COVID-19). *Frontiers in Pediatrics*, 8(March), 1–5.

<https://doi.org/10.3389/fped.2020.00104>

- Dewi, I. A. S. K. (2022). Serial kasus pneumonia neonatal dengan kemungkinan transmisi vertikal SARS-CoV-2 pada masa kehamilan. *Intisari Sains Medis*, 13(1), 91–95. <https://doi.org/10.15562/ism.v13i1.1212>
- Dewi, V. (2014). *Asuhan Neonatus Bayi Dan Anak Balita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dong, Y., Dong, Y., Mo, X., Hu, Y., Qi, X., Jiang, F., Jiang, Z., Jiang, Z., Tong, S., Tong, S., & Tong, S. (2020). Epidemiology of COVID-19 among children in China. *Pediatrics*, 145(6). <https://doi.org/10.1542/peds.2020-0702>
- Hidayat. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika.
- Kemendes RI. (2020). Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir. *Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat KEMENTERIAN KESEHATAN RI 2020*, 36.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Serta Definisi Coronavirus Disease (COVID-19). *Germas*, 11–45. https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-04_Pedoman_P2_COVID-19_27_Maret2020_TTD1.pdf [Diakses 11 Juni 2021].
- Khan, S., Peng, L., Siddique, R., Nabi, G., Nawsherwan, Xue, M., Liu, J., & Han, G. (2020). Impact of COVID-19 infection on pregnancy outcomes and the risk of maternal-to-neonatal intrapartum transmission of COVID-19 during natural birth. *Infection Control and Hospital Epidemiology*, 41(6), 748–750. <https://doi.org/10.1017/ice.2020.84>
- Kim, D. H. (2021). Clinical implications of coronavirus disease 2019 in neonates. *Clinical and Experimental Pediatrics*, 64(4), 157–164. <https://doi.org/10.3345/cep.2020.01795>
- L., A., N.E., T., I., A., S., P., & Honest H. AO - Antoun, L. O. <http://orcid.org/000.-0003-4893-0576>. (2020). Maternal COVID-19 infection, clinical characteristics, pregnancy, and neonatal outcome: A prospective cohort study. *European Journal of Obstetrics and Gynecology and Reproductive Biology*, 252(January), 559–562. <http://www.elsevier.com/locate/ejogrb>
- Larasati, M. D., & Nurmaningsih, T. (2021). Karakteristik Bayi Baru Lahir dari Ibu Terkonfirmasi COVID-19. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 6(1), 52. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v6i1.233>
- Lintang, A. M., Wagey, F. W., & Mongan, S. P. (2022). Outcome of pregnancies with Covid-19 at Prof. Dr. R. D. Kandou Hospital Manado from March 2020 to August 2021. *E-CliniC*, 10(2), 263. <https://doi.org/10.35790/ecl.v10i2.38054>
- Marim, F., Karadogan, D., Eyuboglu, T. S., Emiralioglu, N., Gurkan, C. G., Toreyin, Z. N., Akyil, F. T., Yuksel, A., Arikan, H., Serifoglu, I., GURSOY, T. R., Sandal, A., & Akgun, M. (2020). Lessons learned so far from the pandemic: A review on pregnant and neonates with COVID-19. *Eurasian Journal of Medicine*, 52(2), 202–210. <https://doi.org/10.5152/eurasianjmed.2020.20118>
- Murhan, A., & Aprina, A. (2021). Literatur Review: Pencegahan Infeksi Pada Ibu Melahirkan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Citra Keperawatan*, 9(1), 8–20. <https://doi.org/10.31964/jck.v9i1.204>

- Nasriyah, N., Islami, I., & Asiyah, N. (2021). Implikasi Covid-19 Pada Persalinan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(2), 298. <https://doi.org/10.26751/jikk.v12i2.968>
- Notoatmodjo. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurhidayati, T. (2021). Pandemi Covid-19 Dalam Kacamata Islam. *Falasifa*, 12(September), 62-74.
- PP POGI. (2020). Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) pada Maternal (Hamil, Bersalin, dan Nifas). In *Maret*. Jakarta: POGI.
- Radityo, A. N., Rini, A. E., Anam, M. S., & Sarosa, G. I. (2020). Karakteristik Bayi Baru Lahir dari Ibu Terkait COVID-19 di RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Medica Hospitalia : Journal of Clinical Medicine*, 7(1A), 166-170. <https://doi.org/10.36408/mhjc.v7i1a.481>
- Rose, D. U. De, Piersigilli, F., Ronchetti, M. P., Santisi, A., & Bersani, I. (2020). Current knowledge of COVID19 in new borns. *Italian Journal of Pediatrics*, 4-11.
- Rumfabe, S. S., Y, H., & M.D.A, P. (2020). Dampak Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pada Kehamilan Sejak Desember 2019 Hingga Agustus 2020 Melalui Tinjauan Literatur. *Wal'afiat Hospital Journal*, 1(2), 14-22. <https://doi.org/10.33096/whj.v1i2.45>
- Siregar, R. N., Aritonang, J., & Anita, S. (2020). Pemahaman Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Infeksi Covid-19 Selama Kehamilan. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), 798. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v6i2.986>
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Walyani, E. S., & Purwoastuti, E. (2019). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- WHO. (2020). *WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard*. https://covid19.who.int/?gclid=Cj0KCQjwjer4BRCZARIsABK4QeU0FrvzuFh2mKCUvm87kFcy4bsmwMagbdvlsUJqY8Db9tAEbuo1REaAgpBEALw_wcB
- Zaigham, M., & Andersson, O. (2020). Maternal and perinatal outcomes with COVID-19: A systematic review of 108 pregnancies. *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*, 99(7), 823-829. <https://doi.org/10.1111/aogs.13867>
- Zhu, H., Wang, L., Fang, C., Peng, S., Zhang, L., Chang, G., Xia, S., & Zhou, W. (2020). Clinical analysis of 10 neonates born to mothers with 2019-nCoV pneumonia. *Translational Pediatrics*, 9(1), 51-60. <https://doi.org/10.21037/tp.2020.02.06>